



PERINGATI HARI RAYA IDUL ADHA

Kraton Yogyakarta Gelar Tradisi Grebeg

YOGYA (KR) - Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat menggelar Hajad Dalem Grebeg Besar, Kamis (29/6) pukul 10.00 WIB dalam rangka memperingati Idul Adha 1444 H/Tahun Ehe 1956. Seperti pelaksanaan Grebeg Sawal lalu, pelaksanaan Grebeg Besar ini digelar secara luring dengan iring-iringan 10 Bregada Prajurit Kraton yang mengawal tujuh buah gunung.



KR-Humas Kraton Yogyakarta

Abdi dalem Kraton Yogyakarta membawa gunung.

Adapun sebelum Grebeg Besar, terlebih dulu telah digelar Gladhi Resik Prajurit pada Minggu (25/6) yang berpusat di Plataran Kemandungan Kidul serta Hajad Dalem Numplak Wajik, Senin (26/6) di Panti Pareden, Kompleks Magangan, Kraton Yogyakarta.

Pada Hajad Dalem Num-

plak Wajik, prosesi tersebut dipimpin Penghageng Urusan Keputren Kraton Yogyakarta Nyi KRT Hamong Tedjonegoro. "Terdapat tujuh gunung dalam Grebeg Besar tahun ini. Seluruhnya diarak menuju Masjid Gedhe Kraton Yogyakarta. Sebelum diperebutkan warga, gunung di-

Kanjeng, sapaan akrabnya.

Ditambahkan bahwa gunung merupakan simbol pemberian dari raja kepada rakyatnya. "Sri Sultan paring sodaqoh," jelasnya. Adapun sedekah yang dimaksud terdiri dari hasil bumi, demikian halnya jajanan tradisional seperti gunung dan wajik. "Setahun ada tiga kali pelaksanaan Grebeg yakni Grebeg Sawal (Idul Fitri), Grebeg Besar (Idul Adha), dan Grebeg Mulud (peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW)," tambahnya.

Penghageng Kawedanan Kaprajuritan KPH Notonegoro, menyampaikan, pelaksanaan Grebeg Besar tahun ini dengan iring-iringan bregada prajurit dan tujuh gunung tidak melintas Alun-alun Utara. Gunung yang berada di Bangsal Pancaniti, Kamandungan Lor dibawa oleh Narakarya melalui Regol Brajanala-Sitihinggil Lor-Pagelaran-keluar lewat Pagelaran menuju Masjid Gedhe.

Di Masjid Gedhe, setelah didoakan, ada dua buah gunung yang dibawa menuju Pura Pakualaman dan Kompleks Kepatihan. Keseluruhan agenda di atas bersifat terbuka dan disaksikan oleh

umum serta disiarkan melalui Instagram live @kratonjogja dan live streaming Youtube Kraton Jogja.

Sedangkan satu gunung kakung yang diantar menuju Kompleks Kepatihan sebagai kantor Gubernur DIY, diterima langsung oleh Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono di Pendopo Wiyatapraja, Kompleks Kepatihan. Gunung yang diantarkan oleh KRT Widyacandra Ismayaningrat dan M Riya Yudahadiparwoto tersebut kemudian diperebutkan oleh warga masyarakat di Lapangan Kompleks Kepatihan.

Saat menerima gunung Grebeg Besar, Beny mengatakan, pihaknya berharap semua pihak yang hadir dalam Grebeg Besar di Kompleks Kepatihan diberkahi kesejahteraan. "Kami memberikan salam dan berterima kasih kepada Ngarsa Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kraton Yogyakarta. Semoga Ngarsa Dalem beserta istri, anak, keluarga, dan warga dalem selalu diberkati kesehatan, keselamatan, umur panjang, kekayaan bebas dari masalah, dan keberuntungan setiap saat," terangnya. (Dev/Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005